

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara regulasi emosi dengan perilaku *cyberbullying* pada remaja. Subjek penelitian ini berjumlah 104 yang memiliki usia 15- 21 tahun. Metode pemilihan subjek menggunakan metode *Purposive sampling*. Metode pengambilan data penelitian ini menggunakan skala *cyberbullying* dan regulasi emosi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment pearson* ( $r$ ). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0, 645 yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara *cyberbullying* dengan regulasi emosi. Diterimanya hipotesis dalam penelitian menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0, 416 hal ini berarti variabel regulasi emosi memberikan sumbangan efektif sebesar 41,6 dan 58,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Cyberbullying*, remaja, regulasi emosi

## ABSTRACT

*The study aims to determine the relationship between emotion regulation and cyberbullying behavior in adolescents. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between emotion regulation and cyberbullying behavior in adolescents. Subject in this study amounted to 104 subjects aged 15- 21 years. Subject selection method using purposive sampling method. The data collection method in this study used a cyberbullying scale and emotion regulation scale. The data analysis technique used is product moment correlation (pearson correlation). Based on the results of data analysis, the correlation coefficient  $r_{xy} = -0,645$ , which indicates a negative relationship between cyberbullying and emotion regulation. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0,416 this means that the variabel regulation emotion provides an eddective contribution of 41,6% the remaining 58,4% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Cyberbullying, adolescents, regulation emotion*